

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak defisit fiskal sebagai kebijakan fiskal, dan dampak BI Rate dan jumlah uang beredar sebagai kebijakan moneter terhadap inflasi selama periode 1989 hingga 2023. Berdasarkan Teori kuantitas uang menyatakan bahwa kebijakan fiskal dalam hal ini defisit fiskal dan kebijakan moneter yaitu BI Rate dan jumlah uang beredar dapat mempengaruhi inflasi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) yang akan meneliti variabel defisit fiskal, BI Rate, dan jumlah uang beredar terhadap inflasi. Metode dapat meneliti pengaruh variabel dalam jangka panjang dan jangka pendek.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, defisit fiskal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi, BI Rate dan jumlah uang beredar berpengaruh positif terhadap inflasi. Defisit fiskal memiliki pengaruh negatif terhadap inflasi diakibatkan kebijakan ini berguna untuk stabilisasi terhadap inflasi. Jumlah uang beredar tetap memiliki pengaruh positif terhadap inflasi dan BI Rate memiliki pengaruh positif terhadap inflasi akibat ekspektasi pada inflasi sehingga dapat mendorong peningkatan inflasi.

Kata kunci: Defisit fiskal, jumlah uang beredar, BI Rate, dan inflasi.